

**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VIISMP ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG**

TESIS



**FITRI JAYANTI
NIM 1303984**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRAK

Fitri Jayanti. 2015."Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah (1) nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah masih berkatagori cukup; (2) minat baca siswa masih rendah; dan (3) motivasi belajar siswa masih rendah. penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal berikut. Pertama, apakah terdapat kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. Kedua, apakah terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. Ketiga, apakah terdapat menjelaskan kontribusi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitaif metode deskriptif dengan desain korelasi. Populasi penelitian berjumlah siswa 85 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks deskripsi. Data penelitian ini berupa skor minat baca, motivasi belajar dan skor keterampilan menulis teks deskripsi yang diubah ke dalam bentuk nilai. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, minat baca memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 7,29% dan mempunyai hubungan yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,81 > 1,49$ dan koefisien korelasinya 0,27. *Kedua* motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 13,69% dan mempunyai hubungan yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,62 > 1,49$ dan koefisien korelasinya 0,37. *Ketiga*, minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 14,28% dan mempunyai hubungan yang signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,02 > 1,49$ dan koefisien korelasinya 0,378. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, minat baca memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *Kedua*, motivasi belajar memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *Ketiga*, minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

ABSTRACT

Fitri Jayanti. 2015."The contribution of Reading Interest and Motivation for Writing Ability Text Description Seventh Grade Students Islamic Junior Khaira Ummah". Thesis. Graduate Program University of Padang.

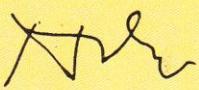
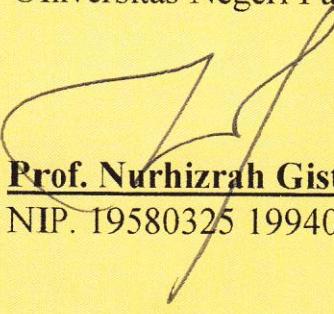
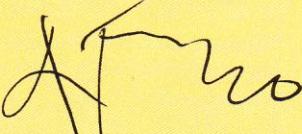
Problem underlying this study are (1) the value of a text description writing skills of students of class VII SMP Islam Khaira Ummah still Uncategorised enough; (2) students' interest in reading is still low; and (3) students' motivation is low. This study aims to clarify the following. First, if there is a contribution to the writing skills reading a text description of the class VII SMP Islam Khaira Ummah. Second, if there is a contribution to the motivation to learn to write text descriptions skills class VII SMP Islam Khaira Ummah. Third, whether there exist explaining the contribution of interest in reading and learning motivation together to write a text description of the skills the students of class VII SMP Islam Khaira Ummah.

This research is quantitative descriptive correlation design. The study population numbered 85 students. Sampling was done by total sampling. This research instrument in the form of questionnaires and tests the performance of skills to write text descriptions. This research data in the form of a score reading, learning motivation and writing skills scores were converted to a text description in the form of value. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation test (PPM), multiple correlation test, t test, F test, and determinant coefficient formula to determine the contribution of the independent variable on the dependent variable, either individually or jointly.

The results of this study are as follows. First, reading gives konrtibusi to keterampilan write text descriptions of 7.29 % and has a significant relationship because t count $>$ t table or $6.81 > 1.49$ and a correlation coefficient of 0.27. The second motivation for learning gives konrtibusi keterampilan write text descriptions of 13.69 % and has a significant relationship because t count $>$ t table or $3.62 > 1.49$ and a correlation coefficient of 0.37. Third, interest in reading and learning motivation together provide keterampilan konrtibusi to write text descriptions of 14.28 % and has a significant relationship because of $F > F$ table or $8.02 > 1.49$ and a correlation coefficient 0.378. The conclusions of this study are as follows. First, interest in reading and relationships contribute significantly to the learning outcomes Indonesian. Second, learning motivation and relationships contribute significantly to the learning outcomes Indonesian. Third, interest in reading and learning motivation jointly contribute and significant relationship to the text description of students' writing skills.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

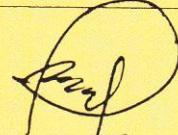
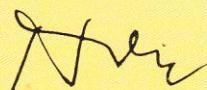
Mahasiswa : *Fitri Jayanti*
NIM. : 1303984

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. Pembimbing I		10/02/15
Prof. Dr. Agustina, M.Hum. Pembimbing II		11/02/15
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang		Ketua Program Studi/Konsentrasi
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> NIP. 19590828 198403 1 003

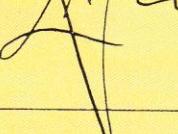
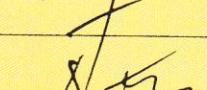
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1 Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
(Ketua)



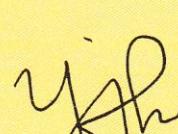
2 Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
(Sekretaris)



3 Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
(Anggota)



4 Dr. Abdurahman, M.Pd.
(Anggota)



5 Dr. Yuni Ahda, M.Si.
(Anggota)

Mahasiswa

Mahasiswa : *Fitri Jayanti*

NIM. : 1303984

Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1 Karya tulis saya, tesis dengan judul Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Islam Khairaa Ummah Kota Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2 Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan sendiri, tanpa barituan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
- 3 Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
- 4 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis teks Deskripsi" ini tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun dalam bentuk tesis dengan tujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi pendidikan dan sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak berikut yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Agustina, M. Hum., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
3. Tim penguji antara lain : (a) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., (b) Dr. Abdurrahman., M.Pd (c) Dr. Yuni Ahda, M. Si., yang telah memberi kontribusi berupa saran, masukan dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri padang Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., seluruh dosen dan staf akademik yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.

5. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., dan Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan arahan dalam perbaikan instrumen penelitian ini.
6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, tata usaha dan siswa SMP Islam Khairra Ummah, kota Padang.
7. Keluarga tercinta, Ibunda, adik-adik, anak ku, Eka.G.A yang secara pribadi telah memberikan dorongan moril dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini
8. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 di Program Pascasarjana, sahabat-sahabat, the rock team, the benzhol team dan pihak lain yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk serta motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Mudah-mudahan tesis ini memberi manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia pada khususnya. Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat-Nya

Padang, Februari 2015

Fitri Jayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	19
1. Hakikat Menulis	19
a. Pengertian Menulis	19
b. Jenis-jenis Tulisan	22
c. Tujuan Menulis	24
d. Hakikat Deskripsi	26
e. Ciri-ciri dan Struktur Teks Deskripsi	29
f. Tahap-tahap Menulis Teks Deskripsi	35
g. Pengukuran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	36
2. Minat Baca	39
a. Hakikat Minat Baca	39
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	41
c. Peran Guru dalam Memotivasi Minat Baca Siswa	44
d. Pengukuran Minat Baca	45
3. Motivasi Belajar	47
a. Pengertian Motivasi	47
b. Fungsi Motivasi dalam Belajar	49
c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	52
d. Pengukur Motivasi Belajar	55

B. Kajian Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Konseptual	61
D. Hipotesis.....	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian.....	64
B. Populasi dan Sampel	65
C. Variabel Data	66
D. Definisi Operasional.....	67
E. Pengembangan Instrumen	70
F. Ujicoba Instrumen Penelitian.....	75
G. Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian.....	81
H. Teknik Pengumpulan Data	82
I. Teknik Pengumpulan Data	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	87
1. Minat Baca (X_1) Siswa Kelas VII SMP Islam Khairra Ummah, Kota Padang	90
2. Motivasi Belajar (X_2) Siswa Kelas VII SMP Islam Khairra Ummah, Kota Padang	92
3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y) Siswa Kelas VII SMP Islam Khairra Ummah, Kota Padang	94
B. Analisis Variabel Penelitian Per Indikator	95
1. Minat Baca	96
2. Motivasi Belajar	106
3. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	111
C. Pengujian Persyaratan Analisis	114
1. Uji Normalitas	115
2. Uji Homogenitas	117
D. Pengujian Hipotesis.....	120
1. Kontribusi Minat Baca (X_1) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y)	121
2. Kontribusi Motivasi Belajar (X_2) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y)	123
3. Kontribusi Minat Baca (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y)	126
E. Pembahasan.....	130
1. Kontribusi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	130
2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	135
3. Kontribusi Minat Baca dan Motivasi belajar secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	139
F. Keterbatasan Penelitian	142

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	145
B. Implikasi.....	147
C. Saran.....	148

KEPUSTAKAAN	149
--------------------------	-----

LAMPIRAN.....	153
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Menulis Deskripsi.....	38
Tabel 2	Indikator Minat Baca.....	46
Tabel 3	Indikator Motivasi Belajar	57
Tabel 4	Jumlah Populasi Penelitian.....	65
Tabel 5	Populasi dan Sampel	66
Tabel 6	Kisi-kisi Pengukuran Minat Baca	71
Tabel 7	Kisi-kisi Pengukuran Motivasi Belajar	72
Tabel 8	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	73
Tabel 9	Skor Alternatif Jawaban Angket Minat Baca.....	74
Tabel 10	Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	74
Tabel 11	Nama-nama Validator Instrumen Penelitian	74
Tabel 12	Gambaran Butir Angket yang Valid dan Reliabel Pada Minat Baca.....	76
Tabel 13	Kisi-kisi Pengukuran Minat Baca yang dinyatakan Valid	77
Tabel 14	Gambaran Butir Angket yang Valid dan Reliabel Pada Motivasi Belajar	78
Tabel 15	Kisi-Kisi Motivasi Belajar Yang Dinyatakan Valid	79
Tabel 16	Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	80
Tabel 17	Pedoman Konversi Untuk Skala 10	83
Tabel 18	Data Penelitian Ketiga Variabel.....	88
Tabel 19	Deskripsi Data Penelitian	90
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Data Minat Baca	91
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar	93
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	94
Tabel 23	Hasil Uji Normalitas Angket Minat Baca (X_1)	115
Tabel 24	Hasil Uji Normalitas Motivasi belajar (X_2).....	116
Tabel 25	Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	117
Tabel 26	Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian	117
Tabel 27	Hasil Uji Homogenitas Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y) dan Minat Baca (X_1).....	118
Tabel 28	Hasil Uji Tes Homogenitas Tes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi (Y) dan Motivasi belajar (X_2)	119
Tabel 29	Uji Hipotesis Pertama.....	122
Tabel 30	Uji Hipotesis Kedua	124
Tabel 31	Uji Hipotesis Ketiga	127
Tabel 32	Hasil Uji Analisis Regresi Ganda.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kontribusi Minat Baca (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Menulis Teks Deskripsi (Y)	62
Gambar 2	Histogram Distribusi Nilai Minat Baca	92
Gambar 3	Histogram Distribusi Nilai Motivasi Belajar	93
Gambar 4	Histogram Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi	95
Gambar 5	Berusaha Mencari Buku-buku Baik Fiksi maupun Nonfiksi.....	97
Gambar 6	Histogram Indikator Mendiskusikan Bahan-bahan yang Sudah dibaca dengan Teman-teman	98
Gambar 7	Histogram Indikator Menyarankan kepada Teman-teman untuk Membaca buku yang Dianggap baik dan Berkualitas.....	99
Gambar 8	Histogram Indikator Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca.....	100
Gambar 9	Histogram Indikator Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Sesuatu yang Penting	101
Gambar 10	Histogram Indikator Menjadikan Kegiatan Membaca sebagai Kebutuhan Hidup	102
Gambar 11	Histogram Indikator Menindaklanjuti Informasi ataupun Pengalaman yang diperoleh dari Kegiatan Membaca.....	103
Gambar 12	Histogram Indikator dapat Menjelaskan Isi Bacaan Baik Fiksi maupun Nonfiksi.....	104
Gambar 13	Histogram Indikator Dapat Memaparkan Fakta-fakta dalam Sebuah Bacaan Baik Bacaan Fiksi Maupun Nonfiksi	105
Gambar 14	Histogram Indikator Dapat Mengemukakan Pendapat Atas Apa Yang Dibaca Dengan Alasan Yang Dapat Diterima Oleh Akal Sehat.....	106
Gambar 15	Tekun dalam Belajar.....	107
Gambar 16	Ulet dalam Menghadapi Pelajaran.....	108
Gambar 17	Perhatian dalam Menghadapi Pelajaran.....	108
Gambar 18	Prestasi dalam Belajar.....	109
Gambar 19	Mandiri dalam Belajar	110
Gambar 20	Menentukan Judul.....	111
Gambar 21	Menentukan Struktur Isi	112
Gambar 22	Menentukan Ciri Bahasa.....	113
Gambar 23	Tentang Kebahasaan	114
Gambar 24	Pola Korelasi dan Kontribusi Ketiga Variabel Penelitian	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pengukuran Minat Baca	153
Lampiran 2	Kisi-kisi Motivasi Belajar	157
Lampiran 3	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	161
Lampiran 4	Hasil Ujicoba Validitas Angket Minat Baca (X ₁)	162
Lampiran 5	Hasil Ujicoba Validitas Angket Motivasi Belajar (X ₂)	163
Lampiran 6	Hasil Ujicoba Reliabilitas Angket Minat Baca (X ₁)	164
Lampiran 7	Hasil Ujicoba Realibilitas Angket Motivasi Belajar (X ₂).....	165
Lampiran 8	Nama Sampel Ujicoba Angket Penelitian dan Sampel Penelitian.....	166
Lampiran 9	Gambaran Butiran Angket yang Valid dan Reliabel pada Minat Baca Siswa.....	170
Lampiran 10	Gambaran Butiran Angket yang Valid dan Reliabel pada Motivasi Belajar Siswa	171
Lampiran 11	Instrumen Angket Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah.....	172
Lampiran 12	Kisi-kisi Pengukuran Minat Baca yang dinyatakan Valid	175
Lampiran 13	Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Khairra Ummah, Kota Padang	176
Lampiran 14	Kisi-kisi Motivasi Belajar yang dinyatakan Valid	179
Lampiran 15	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.....	180
Lampiran 16	Instrumen Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah, Kota Padang.....	181
Lampiran 17	Data Hasil Penelitian Minat Baca Siswa.....	183
Lampiran 18	Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Siswa	194
Lampiran 19	Data Hasil Penelitian Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa	204
Lampiran 20	Skor dan Nilai Variabel Penelitian.....	207
Lampiran 21	Uji Normalitas Minat Baca Siswa.....	210
Lampiran 22	Uji Normalitas Motivasi Belajar	213
Lampiran 23	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa	216
Lampiran 24	Distribusi Frekuensi Data Minat Baca (X ₁)	219
Lampiran 25	Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar(X ₂)	220
Lampiran 26	Distribusi Frekuensi Menulis Deskripsi(Y)	221
Lampiran 27	Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Deskripsi (Y) atas Varians Minat Baca (X ₁)	222
Lampiran 28	Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Deskripsi (Y) atas Varians Motivasi Belajar (X ₂).....	223
Lampiran 29	Uji Hipotesis Penelitian.....	224
Lampiran 30	Uji Regresi Ganda Y atas X ₁ dan X ₂	233
Lampiran 31	Tabel Nilai r Product Moment	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2013 pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki sistem pendidikan dan upaya untuk mencerdaskan anak bangsa. Setiap kurikulum yang telah berlaku di Indonesia dari periode sebelum tahun 1945 hingga tahun 2012 memiliki beberapa perbedaan dalam sistem yang diterapkan. Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan maupun kekurangan dari kurikulum itu sendiri. Terdapat perbedaan yang mendasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum yang sebelumnya (KTSP) yaitu, di dalam kurikulum 2013 ditetapkan pencapaian kompetensi siswa baik yang menyangkut Kompetensi Inti (KI) maupun Kompetensi Dasar (KD) atas empat ranah yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Keunggulan lain dari kurikulum 2013 antara lain: munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti. Adanya penilaian dari semua aspek dan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik.

Kurikulum 2013 untuk pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Pada jenjang SMP/MTs terdapat 14 teks yang dipelajari oleh siswa, yaitu (1) teks hasil observasi, (2) teks deskripsi, (3) teks eksposisi, (4) teks eksplanasi, (5) teks cerita pendek, (6) teks cerita moral, (7) teks ulasan, (8) teks diskusi, (9) teks cerita prosedur, (10) teks cerita biografi, (11) teks

eksemplum, (12) teks tanggapan kritis, (13) teks tantangan, dan (14) teks rekaman percobaan.

Kompetensi Inti (KI) 3 dalam kurikulum 2013 merupakan Kompetensi Inti (KI) yang akan mengarahkan siswa untuk memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. Selanjutnya Kompetensi Inti (KI) 4 dalam kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII SMP/MTs mengarahkan siswa untuk dapat mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Selain Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013 juga terdapat Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar (KD) adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran di kelas. Kompetensi dasar ini merupakan penjabaran dari kompetensi inti. Pada kompetensi dasar ranah kognitif siswa dituntut untuk memahami tiap jenis teks terpilih kemudian mengenal struktur isi dan bahasanya. Untuk memperkuat pemahamannya, siswa diminta menemukan teks sejenis dan mencoba mengenali struktur isi dan fitur bahasanya. Setelah mengenali struktur teks. Siswa diajak membedakan beragam jenis teks yang memiliki kemiripan struktur isi dan fitur bahasanya. Kegiatan dilanjutkan dengan menilai kekurangan dan kelebihan teks.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013, menulis teks deskripsi terdapat dalam kompetensi Inti (KI) 4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya, menulis deskripsi terdapat di dalam Kompetensi dasar (KD) 4.2 yaitu menyusun teks hasil observasi, teks deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks. Artinya, pembelajaran tersebut berpusat kepada teks yang akan dipelajari siswa, sebagai contoh, jika ingin menjelaskan suatu objek secara detil agar orang lain seolah merasakan, melihat objek tersebut maka dipilih teks deskripsi. Akan tetapi ketika ingin menjelaskan hasil pengamatan secara umum, maka yang dipilih adalah teks observasi atau laporan. Jika ingin menyakinkan orang lain dengan argumen-argumen yang menyakinkan dipilih teks eksposisi. Setiap teks yang akan dipelajari oleh siswa menunjukkan struktur memahami isi teks, struktur teks, ciri kebahasaannya dan tujuan sosial yang berbeda. Teks dapat dikelompokan dalam dua katagori, yaitu genre sastra dan gendre faktual, dalam teks genre sastra bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan emosi pembaca sedangkan teks genre faktual bertujuan memberi informasi atau gagasan untuk mengambarkan, menceritakan atau menyakinkan pembaca.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Satu aspek keterampilan berbahasa yang penting diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara tertulis. Selain itu, pembelajaran keterampilan tersebut, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga mampu memahami informasi yang disampaikan secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat menyampaikan aspirasi atau pikiran seseorang dalam bentuk tulisan, karena pembelajaran menulis membutuhkan aspirasi dan imajinasi.

Merujuk kepada pendapat Semi (2007:14) mengemukakan bahwa menulis merupakan upaya memindahkan bahasa lisan kedalam wujud tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan dan pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Menulis merupakan keterampilan yang kompleks keterampilan menulis tidak datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan serta praktik yang banyak dan dilakukan secara teratur. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam menulis dapat dilakukan dengan penuangan ide secara jelas. Kejelasan ide ini sangat tergantung kepada kejelasan pemikiran, pemilihan kalimat, penggunaan ejaan, tanda baca dan penataan paragraf.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 September 2014 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Islam Khaira Ummah,

diperoleh informasi tentang hambatan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi diantaranya: siswa kesulitan dalam menggambarkan apa yang didengar, dilihat dan dirasakan selain itu siswa juga mengalami kesulitan menuliskan ide, mengembangkan gagasan, dan kurang memperhatikan kaidah penulisan dalam karangan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai tugas siswa yang pernah diberikan sebelumnya, di kelas 7.2 rata-rata ketuntasan menulis siswa yaitu 69,90 dari 29 orang siswa, dan hanya terdapat 10 orang siswa, yang mencapai ketuntasan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 75 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

LAt. Bahasa Indonesia

No. 22 September 2014

Date: Senin

Tentang Mama

Mama saja adalah orang yang indah. Dia tidak tinggi (telap) tidak pendek (dan) dia memiliki rambut lurus dan hitam. Matanya berwarna seperti madu dan tulangnya warna cahaya warna coklat. (dan) dia memiliki senyum yg indah. Berat badannya lebih kurang ± 60 kg. Dia adalah orang yg sangat baik. dia sangat indah, ramah, sabar dan dia sangat cantik. Aku minta mamaku, karena dia adalah orang yg ku sayangi dan dia adalah orang yg terbaik di hidupku. Dia selalu memiliki senyum di wajahnya. Dia begitu manis dan indah. aku suka ketika aku akan tidur atau pergi. Dia selalu memberi ciuman. Kajih sayang dan ketika keluarga memiliki masalah dia selalu bersama kita dan membantu kita. memberi kita semua cintanya. "mama aku suzang sama kamu".

Rendahnya keterampilan menulis siswa diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari diri siswa (intern), dari orang tua, dari lingkungan sekitar, dari sarana dan prasarana, dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Dari pihak guru penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dicapai siswa dapat diidentifikasi melalui kurang optimalnya proses belajar menulis yang diajarkan, pemilihan metode dan strategi belajar yang kurang tepat, dan kurangnya kesempatan yang diberikan guru pada siswa untuk banyak berlatih secara intensif. Selain itu, tugas-tugas menulis yang diberikan oleh guru kepada siswa masih kurang, sehingga para siswa merasa bahwa tulisan yang pernah dibuatnya baik dan benar.

Minat dan kebiasaan adalah dua buah pengertian yang berbeda tetapi keduanya saling berkaitan. Minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu hal dan dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan kebiasaan adalah prilaku, yaitu suatu sikap yang bersifat fisik atau mental yang telah tertanam dalam diri seseorang, untuk membentuk suatu kebiasaan biasanya memakan waktu yang tidak sebentar dan dalam pembentukan itu minat dan motivasi mempunyai peranan yang sangat besar, karena apabila minat dan motivasi tidak ada maka kebiasaan pun tidak akan tumbuh dan berkembang. Seseorang yang tidak memiliki minat untuk membaca akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Minat baca merupakan faktor yang penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa ketika mereka harus menguasai keterampilan menulis. Minat baca

seseorang itu sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil bacaannya, karena semakin tinggi minat baca seseorang akan makin banyak buku yang dibaca dan makin bertambah pula wawasan ilmu pengetahuannya. Sebaliknya kalau minat baca seseorang rendah maka wawasannya tidak akan luas dan ini akan mempersulit siswa dalam memahahkan masalah belajarnya. Minat baca sangat dibutuhkan dalam diri siswa karena sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi penting yang lainnya disampaikan lewat sarana tulis, oleh karena itu peserta didik harus meningkatkan minat baca agar hasil belajarnya meningkat. Hal ini perlu diperhatikan oleh semua kalangan terutama oleh guru dan orang tua agar selalu memberi dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat membaca karena membaca akan membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang diharapkan.

Merujuk kepada pendapat Slameto (2010:180) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat terwujud dalam bentuk sikap siswa menyukai sesuatu hal daripada yang lain sehingga objek yang disukai tersebut memiliki perhatian tersendiri. Apabila dihubungkan dengan kegiatan membaca maka minat baca adalah suatu rasa atau hasrat seseorang terhadap bacaan yang mendorong munculnya keinginan dan kemauan untuk membaca dan diikuti dengan kegiatan nyata membaca yang diminatinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sekitar bulan September di SMP Islam Khaira Ummah, diperoleh informansi budaya membaca di SMP Islam Khaira Ummah masih bisa dikatakan belum menonjol, siswa lebih

banyak menghabiskan waktunya bersama teman-teman untuk bermain atau mengobrol daripada membaca di perpustakaan sekolah.

Keberhasilan dalam proses belajar peserta didik juga sangat ditentukan oleh kemampuan belajarnya. Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar. Keinginan itu akan muncul dengan adanya dorongan (motivasi) baik dari dalam diri siswa atau pun dari luar diri siswa. Motivasi yang terdapat didalam diri seseorang akan mendorongnya melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses belajar karena semakin tinggi motivasinya kemungkinan akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang siswa yang besar motivasi belajarnya akan gigih dan tekun dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Murujuk kepada hasil penelitian dilakukan Daryulizar (2009)"Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi kelas VII SMP N 22 Padang" menginformasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat baca dan motivasi belajar terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini berarti jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu prestasi belajarnya pun akan tinggi, sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi belajar atau kebiasaan yang buruk dalam belajar maka prestasi belajarnya akan rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti (2014) di peroleh informasi terdapat hubungan motivasi belajar dan hasil belajar Indonesia

dengan hasil korelasi 0,548 dengan tingkat korelasi sedang. Selain itu, Roswati (2013) juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bintan tahun ajaran 2012/2013 dalam kategori cukup dengan tingkat keberhasilan pembelajaran tidak berhasil. Berdasarkan penemuan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam belajar khususnya dalam menulis memerlukan motivasi, karena dengan adanya motivasi akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Islam Khaira Ummah, Nurhalena, pada tanggal 10 September 2014 diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide secara tepat kedalam bentuk tulisan khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi siswa memiliki minat baca yang rendah, siswa kurang bersunguh-sunguh dalam melakukan kegiatan membaca. Rendahnya minat baca ini dapat dilihat dari siswa tidak dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru sedangkan jawaban pertanyaan tersebut ada didalam buku pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu penulis memperoleh informasi bahwa minat bacamasih rendah. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala yang terjadi di sekolah yakni sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berkeinginan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran. *Kedua*, siswa kurang mampu menguasai materi pembelajaran, hal ini terlihat ketika diberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran, siswa tidak bisa menjawabnya. *Ketiga*, siswa sering tidak mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru. *Keempat*, kemampuan menulis deskripsi siswa masih rendah karena siswa masih mengalami kesulitan dalam mengambarkan apa yang didengar, dilihat, dan dirasakan.

Nadek (2005) mengatakan bahwa seseorang yang berhenti membaca akan membuat orang berhenti berpikir dan peradaban tidak akan bergerak maju. Membaca merupakan hal yang memberi kebebasan dan memungkinkan membuat imajinasi terbang ketempat-tempat yang susah untuk dikunjungi. Jika dihubungkan dengan empat aspek keterampilan berbahasa, membaca merupakan aspek ketiga yang harus dikuasi siswa dan diakhiri dengan keterampilan menulis. Membaca sebagai keterampilan berbahasa, mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menulis. Jika seseorang menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya tulisan tersebut dibaca oleh orang lain. Jadi, hal tersebutlah yang menjadi dasar antara hubungan penulis dan pembaca, sehingga dapat disimpulkan kegiatan menulis tidak dapat dilepaskan dari kegiatan membaca.

Selain minat baca, faktor lain yang juga mempunyai peran yang penting dalam kegiatan menulis adalah motivasi belajar. Motivasi memang selayaknya harus dimiliki oleh siswa dalam melakukan proses belajar. Seorang siswa akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan dan dorongan untuk belajar. Motivasi mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dibutuhkan dorongan dan motivasi dari guru agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti membatasi akan melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Islam Khaira Ummah". Hal ini juga dilatarbelakangi karena di SMP Islam Khaira Ummah belum pernah diadakan penelitian tersebut, selain itu penelitian yang dilakukan ini sekaligus merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis teks deskriptif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan dapat diidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu faktor pembelajaran, faktor psikologi, faktor sosial budaya, dan faktor kompetensi. Penjelasan tentang kempat faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pembelajaran

Faktor pembelajaran ini meliputi, metode, materi, dan interaksi. Penjelasan tentang ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut; (a) metode mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode yang kurang baik akan memberikan dampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran di kelas. Metode yang kurang baik itu disebabkan oleh kurangnya persiapan guru dalam mengajar, kurangnya pemahaman guru tentang materi yang diajarkan, kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan sebagainya. Guru harus bisa menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa bisa menerima pelajaran dengan baik; (b) materi bacaan yang

kurang menarik juga akan memengaruhi kemampuan siswa memahami isi bacaan. Materi bacaan yang sesuai dengan minat siswa dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Buku yang bervariasi dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca. Sebaiknya, di perpustakaan itu juga terdapat buku cerita (seperti, cerita rakyat, roman, novel, dan cerpen), kamus, ensiklopedi, koran, majalah, artikel, dan sebagainya yang sesuai dengan minat siswa. Guru harus lebih aktif mencari dan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa sehingga siswa tertarik untuk membaca dan mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

(c) interaksi yang baik antara guru dan siswa diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar siswa mudah menerima pelajaran. Selanjutnya, guru harus bisa memberikan perlakuan yang sama pada setiap siswa sehingga siswa tidak merasa dibedakan dengan temannya. Siswa akan lebih giat belajar karena merasa mendapatkan perlakuan yang sama dengan temannya sehingga kemampuan hasil belajar mereka juga akan meningkat.

2. Faktor Psikologi

Faktor psikologi ini meliputi, minat, motivasi, dan sikap. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut;

(a) minat adalah keinginan yang disertai rasa senang terhadap sesuatu. Minat memiliki peran penting dalam kegiatan proses pembelajaran karena minat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Akan tetapi, siswa di SMP Islam Khaira

Ummah, Padang lebih sering bermain di kantin dan taman sekolah bersama teman-temannya daripada membaca buku di perpustakaan. Hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa terhadap membaca. Mereka membaca buku apabila ada perintah dari guru. Dengan demikian, rendahnya minat baca siswa tersebut akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena mereka tidak bersungguh-sungguh dalam membaca, karena membaca bisa menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

(b) motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena siswa tidak akan belajar dengan baik apabila tidak ada keinginan dalam dirinya. Siswa yang memiliki motivasi akan melakukan proses pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Akan tetapi, siswa di SMP Islam Khaira Ummah, Padang jarang membaca ke perpustakaan. Mereka lebih sering duduk di taman sekolah daripada di perpustakaan. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi siswa untuk membaca;

(c) sikap adalah kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian tentang sesuatu sehingga membawa dirinya sesuai dengan penilaian itu. Penilaian tersebut mengakibatkan terjadinya sikap menolak, menerima, atau mengabaikan. Sikap diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas, karena sikap yang akan menentukan seseorang bisa memahami pelajaran atau yang tidak memahami materi pembelajaran. Seseorang yang sudah memberikan penilaian yang tidak baik tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia atau merasa pelajaran tersebut tidak penting, maka ia tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

3. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya ini meliputi, lingkungan, ekonomi, teman, dan keluarga. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut ini.

- a. keluarga, siswa yang berasal dari keluarga yang memberikan banyak kesempatan membaca akan memungkinkan siswa tersebut juga gemar membaca. Siswa yang selalu melihat orang tua, kakak, abang, dan keluarga lainnya belajar akan membuat siswa tersebut gemar belajar khususnya belajar bahasa Indonesia. Kebiasaan membaca yang dilakukan siswa di rumah akan membuatnya mudah dalam memahami materi pembelajaran di kelas.
- b. lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, dan kemampuan seseorang. Orang yang selalu berada di lingkungan masyarakat gemar membaca, rajin, dan bersikap baik, akan membuat orang tersebut juga gemar membaca, rajin, dan bersikap baik. Lingkungan akan memengaruhi sikap seseorang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Sebaiknya siswa selalu berada di lingkungan yang membuat mereka gemar belajar sehingga hasil belajar siswa khususnya bahasa Indonesia meningkat.
- c. ekonomi orang tua memengaruhi kemampuan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki orang tua mampu akan memudahkannya untuk membeli bahan bacaan yang sesuai dengan minatnya, sedangkan siswa yang memiliki orang tua kurang mampu akan kesulitan memenuhi bahan bacaan yang sesuai dengan minatnya sehingga akan mempengaruhi kemampuan memahami materi pembelajaran di kelas. Semakin mampu orang tua siswa, maka semakin mudah memenuhi bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa tersebut;

d. teman juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Teman adalah orang yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Siswa yang sering berkumpul dan berkomunikasi dengan temannya yang gemar membaca akan membuat siswa tersebut juga gemar membaca. Siswa yang gemar membaca akan memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang sering berkumpul dengan teman yang tidak gemar membaca, dia akan kesulitan dalam memahami pembelajaran di kelas. Siswa harus memiliki teman yang gemar membaca agar hasil belajar siswa tersebut meningkat.

4. Faktor Kompetensi

Faktor kompetensi ini meliputi, pengetahuan materi pelajaran bahasa Indonesia, dan inteligensi. Penjelasan tentang kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut; (a) pengetahuan materi pelajaran bahasa Indonesia siswa juga memengaruhi kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui siswa. Pengetahuan materi pelajaran diperlukan dalam kegiatan berlangsungnya pembelajaran di kelas. Siswa yang telah memiliki pengetahuan materi pelajaran bahasa Indonesia akan memudahkan siswa tersebut untuk memahami materi pelajaran sehingga ia akan menghubungkan pengetahuan yang telah ada dengan sesuatu yang baru dipahami. Pengetahuan materi pelajaran bahasa Indonesia siswa tersebut akan memudahkannya dalam memahami materi yang dijelaskan dan didiskusikan di kelas. Semakin banyak pengetahuan materi pelajaran siswa, maka semakin mudah siswa tersebut memahami materi pelajaran bahasa Indonesia;

(b) Inteligensi atau kecerdasan dibutuhkan dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia. Orang yang cerdas akan cepat memahami materi pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas. Semakin tinggi tingkat inteligensi siswa, maka semakin cepat siswa tersebut memahami sesuatu. Oleh karena itu, inteligensi ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam menulis sebuah teks deskripsi, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dalam menulis. Pengetahuan ini seperti teknik dalam menulis sebuah tulisan deskripsi. Bagaimana sebuah tulisan bisa dinikmati dan dibaca serta menarik semua orang untuk membacanya. Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Jika siswa tidak memiliki keterampilan dalam menulis maka sebuah karangan yang indah tidak akan bisa dinikmati oleh pembaca.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut. (1) Batasan masalah penelitian ini dibatasi pada minat baca. (2) Batasan masalah penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar. (3) Batasan masalah penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. Jadi, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ini. (1) Apakah terdapat kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah?. (2) Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah?. (3) Apakah terdapat kontribusi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Menjelaskan kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. (2) Menjelaskan kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. (3) Menjelaskan kontribusi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan bermanfaat untuk menambah khasanah

pengetahuan tentang menulis teks deskripsi selain itu hasil penelitian ini menerapkan data statistik untuk menjelaskan suatu hasil belajar tentang kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah. Dari hasil penelitian ini akan didapatkan gambaran mengenai minat baca, motivasi belajar dan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah.

2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis, guru harus mempertimbangkan bekal awal yang harus dimiliki oleh seseorang pendidik diantaranya minat baca dan motivasi belajar, sehingga peserta didik mampu menulis teks descriptif. Bagi peserta didik hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, sehingga mereka merasa perlu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah, Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab empat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi adalah sebesar 7,29%. Maksud dari data tersebut adalah minat baca memberikan kontribusi sebesar 7,29% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, sedangkan sisanya 92,71% dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase rata-rata minat baca siswa diperoleh sebesar 71,65%. Maksudnya, kemampuan rata-rata minat baca berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Dari uraian tersebut, terlihat bahwa minat baca pada penelitian ini harus lebih ditingkatkan lagi karena semakin tinggi minat baca, maka semakin tinggi juga keterampilan menulis teks deskripsi. Sebaliknya, semakin rendah minat baca, maka semakin rendah keterampilan menulis teks deskripsi.

Kedua, kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 13,69%. Artinya adalah motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 13,69%. sedangkan sisanya sebesar 86,31% ditentukan oleh faktor lain. Untuk persentase rata-rata motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis teks deskripsi adalah sebesar 71,67%. Artinya, rata-rata motivasi belajar siswa dalam penelitian ini berada pada

kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di samping berbagai faktor lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh motivasi belajar siswa harus ditingkatkan dengan menumbuhkan motivasi tersebut pada pribadi siswa dengan salah satu cara yaitu guru harus mampu memberikan dorongan agar bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar tinggi, maka keterampilan menulis teks deskripsi akan tinggi pula. Sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, maka keterampilan menulis teks deskripsi akan rendah pula.

Ketiga, kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 14,28%. Artinya, minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama sebesar 14,28%, sedangkan sisanya sebesar 85,72% dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa yang memiliki minat baca dan motivasi belajar yang baik dipastikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa tersebut, walaupun masih banyak variabel lain yang mempengaruhi keterampilan menulis. Untuk persentase rata-rata siswa terhadap variabel keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 75,84%%. Artinya, rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi baik..Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa minat baca dan motivasi belajar, baik secara terpisah, maupun secara bersama-sama, berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Islam Khaira Ummah, Padang. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Siswa yang memiliki minat baca dan motivasi belajar yang baik dipastikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa tersebut. Oleh karena itu, usaha peningkatan minat baca dan motivasi perlu diupayakan semaksimal mungkin.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, dapat dilakukan beberapa cara berikut yaitu sebagai berikut ini. (1) Guru memberikan tugas siswa untuk membaca cerpen yang ada di koran dan membaca novel ataupun bacaan yang menurut mereka menarik. (2) sekolah harus memiliki ruang perpustakaan yang di dalamnya terdapat ruang baca dengan dilengkapi fasilitas yang memadai. dan (3) ruang baca yang ada diatur sedemikin rupa, sehingga menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru harus bisa membangkitkan keinginan siswa untuk belajar dengan memberikan masukan-masukan yang dapat membangkitkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa diperlukan pembiasaan latihan menulis kepada siswa agar siswa terbiasa dan mahir dalam keterampilan menulis khususnya menulis teks deskripsi.

Apabila dalam proses belajar mengajar siswa memiliki motivasi belajar dan minat baca yang tinggi. Maka siswa tersebut akan lebih terlatih untuk membaca, dengan seringnya siswa membaca, mereka juga akan lebih mudah dalam memahami suatu bacaan. Motivasi dan minat baca mereka tersebut akan menjadi sumbang yang sangat berarti dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis, khususnya keterampilan menulis deskripsi.

C. Saran

Bertolak dari hasil penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, siswa hendaknya meningkatkan kegiatannya dalam hal membaca. Hal itu dilakukan agar mereka memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan. Mereka juga harus paham dengan bacaan yang telah mereka baca tersebut, sehingga dengan ilmu yang mereka miliki tersebut juga dapat meningkatkan keterampilan khususnya keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan yang telah mereka miliki dapat mereka kembangkan dan bagi yang masih kurang untuk tetap berlatih. *Kedua*, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalnya sebagai pendidik. Guru harus mampu mengajak dan menyakinkan siswa bahwa setiap materi yang terdapat dalam buku-buku majalah maupun koran sangat bermanfaat bagi mereka. Selain itu, meskipun guru hanya menjadi fasilitator tetapi guru juga harus memberikan pemahaman konsep kepada siswa, sehingga mereka memiliki pegangan yang jelas dalam praktik. *Ketiga* kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan dari temuan penelitian, masih banyak variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003."Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra" Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki.2013. *Penilaian Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Padang: UNP Press.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat mengarang dan menyunting.* Padang: Citra Budaya.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonsia (Edisi keempat).* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryulizar. 2009. "Konstribusi Minat baca dan Motivasai Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang (Tesis). Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Danin, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Viora. 2014"Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SM N 1 Kuok Riau(Tesis).Am Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Emilia, Emi. 2011. *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru.* Bandung: Rizqi Press.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistikk konsep dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: Kencna
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi* Jakarta: Ende, Nusa Indah, Flores.
- Keraf, Gorys. 2002. *Komposisi.* Jakarta: Ende, Nusa Indah,Flores.